



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

**SURAT TUGAS ASESOR
Nomor: 637/BAN-SM/DKI/VI/2023**

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Dr. Musringudin, M.Pd
2. Drs. Sukardi

Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SDN KEMAYORAN 15
NPSN : 20104626
Alamat : Jl. Kepu Dalam X
Kecamatan : Kemayoran
Kota : Jakarta Pusat
Waktu Pelaksanaan : 25 - 26 Juli 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Juli 2023
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,

Drs. Nur Pakih

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SD NEGERI KEMAYORAN 15
 NPSN : 20104626
 Alamat Sekolah : Jl. Kepu Dalam X
 Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	3	Perilaku disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah sudah baik, tetapi belum mendapat pengakuan prestasi. Masih terdapat sejumlah siswa yang terindikasi datang terlambat dengan berbagai alasan. Catatan di buku piket juga menunjukkan adanya beberapa siswa yang hadir terlambat. Hasil wawancara dengan beberapa siswa dan guru yang menjadi sampel mengkonfirmasi bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang datang terlambat ke sekolah.
2	4	4	Siswa di SDN Kemayoran 15 telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan sholat berjamaah terlihat sudah menjadi aktivitas rutin di sekolah, terutama saat waktu Dzuhur. Pembiasaan mengajak berjabat tangan saat bertemu guru dan orang baru dilingkungan sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar. Dokumen tentang perayaan hari besar keagamaan yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan dan adanya siswa dengan beragam latar belakang agama yang berbeda tetapi tetap menunjukkan sikap toleran dan hidup rukun antar pemeluk agama.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
3	4	4	Siswa telah mengindikasikan perilaku tangguh dan tanggung jawab terutama diamati dari proses menyelesaikan tugas yang sudah sesuai instruksi guru dan tepat waktu. Dokumen Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa, laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan menjadi data pendukung sikap tangguh, kerja keras, dan tanggungjawab yang berlangsung secara otomatis dalam aktivitas di sekolah.
4	4	4	Hasil angket menunjukkan data bahwa 531 responden yang mengisi angket tentang perilaku perundungan di SDN Kemayoran 15 menunjukkan nilai rerata 6.85 termasuk dalam kategori "Sangat baik". Data tersebut menyatakan bahwa tindak perundungan tidak terjadi. Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah juga tidak ditemukan, artinya perundungan tidak terjadi baik secara fisik, verbal, sosial, seksual maupun via dunia maya. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta ancaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Penguatan melalui pelajaran agama
5	4	4	Siswa telah menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan. Indikator lain bahwa siswa difasilitasi oleh guru untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang kemudian dipublikasi melalui media yang tersedia di sekolah seperti majalah dinding.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
6	4	4	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler menerapkan prinsip kerjasama antar siswa dalam mengerjakan tugas dari pembina atau pelatih ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional, serta kegiatan upacara penaikan bendera setiap hari senin.
7	4	4	Kemampuan siswa secara umum dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Keterampilan tersebut telah diasah secara konsisten dan sistematis sehingga menjadi kebiasaan. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya.
8	4	4	Keterampilan siswa dalam menemukan gagasan dan konsep baru teridentifikasi dalam proses pembelajaran guru yang membiasakan seluruh siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menemukan solusi terhadap tugas yang diberikan. Guru memantik siswa untuk mengeluarkan kreativitas dan inovasinya dengan memberi tugas yang menantang untuk diselesaikan oleh siswa baik secara individu maupun berkelompok. Karya siswa yang di pajang didalam kelas masing-masing menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ide dan gagasan yang dimiliki siswa. Hal itu juga menjadi indikator bahwa siswa telah mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah ada untuk dimodifikasi. Diawali dengan tugas dari guru, siswa telah mampu menemukan gagasan dan ide baru dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan menerapkannya untuk menghasilkan karya inovasi sederhana sesuai dengan tingkat perkembangannya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
9	4	4	Sekolah menyediakan Kegiatan pengembangan bakat dan minat yang beragam. Berdasarkan dokumen yang ada, tersedia kegiatan olah raga, kesenian, kepramukaan, dan kerohanian. Sekolah telah mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba olah raga dan kesenian. Penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa yang diikuti tidak hanya di tingkat lokal. Siswa berpartisipasi dalam berbagai lomba seni dan olah raga diberbagai tingkatan dan memiliki prestasi bidang olah raga hingga tingkat provinsi, terutama olah raga cricket.
10	4	4	Data yang tercantum dalam dokumen hasil ujian dalam 3 tahun terakhir dan nilai raport kelas akhir dalam 3 tahun terakhir menunjukkan angka yang meningkat. Tingkat perubahan nilai rata-rata yang terjadi berada pada interval kenaikan 1,7 poin. Data tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar siswa terus meningkat. Secara keseluruhan prestasi siswa SDN Kemayoran 15 masih menunjukkan hasil belajar yang positif karena nilai siswa berada diangka antara 80 ke atas.
11	4	4	Komite sekolah selaku perwakilan orang tua murid menyatakan kepuasannya terhadap mutu lulusan sekolah baik dari sikap religiusitas, sikap kejujuran, sikap tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dari aspek pengetahuan, dan keterampilan siswa yang menjadi indikator penilaian mutu lulusan menunjukkan indikasi yang positif dan memuaskan. Perilaku siswa telah memenuhi unsur sikap religius yang tercermin dalam kebiasaan berdoa sebelum mulai dan setelah pembelajaran, perilaku jujur dan disiplin, sholat berjamaah. Pemangku kepentingan sangat puas terhadap keterampilan lulusan dalam kreativitas, produktivitas, komunikasi, dan kolaborasi.
12	3	3	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah menerapkan prinsip yang berpusat pada siswa. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam pembelajaran berbasis masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
13	4	4	Penilaian proses hasil belajar dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian juga telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara sistematis, terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan. Menerapkan langkah-langkah yang logis dari persiapan (penyusunan kisi-kisi, pengembangan instrumen penilaian), pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Perbaikan proses dan hasil belajar siswa berdampak pada pelaksanaan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian dan peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan).
14	4	4	Dokumen hasil analisis pencapaian kompetensi siswa dibuat oleh guru sebagai alat analisis capaian hasil belajar siswa. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses dan hasil belajar siswa secara teratur. Kegiatan remedial dibuat secara terprogram dan dilakukan dengan berbagai metode sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dan menggunakan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga berdampak pada perbaikan capaian hasil belajar siswa dan tuntas.
15	4	4	Secara umum suasana pembelajaran kelas yang diobservasi berlangsung dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru yang mengindikasikan kondusivitas lingkungan belajar. Siswa menunjukkan sikap antusias dalam belajar untuk mendapat pengetahuan maupun ilmu baru yang relevan dengan materi ajar. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru tercermin dalam pembentukan kelompok siswa yang heterogen dan terjadinya diskusi baik antarsiswa maupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar. Suasana tersebut sebagai efek dari penggunaan strategi, model, dan metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks siswa.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
16	4	3	Data hasil observasi dilapangan dan hasil telaah dokumen serta wawancara dengan berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan bahwa Gerakan literasi membaca dan menulis sudah diadakan. Siswa diberi kesempatan membaca dan menulis saat proses pembelajaran berlangsung dan adanya pojok baca di setiap kelas untuk memfasilitasi siswa dapat mengakses dengan mudah sumber bacaan. Pojok baca masih sangat minimalis dengan jumlah judul dan jumlah eksemplar yang belum memadai rasio siswa di setiap kelasnya. Kualitas buku juga belum memadai karena terbitan lama sehingga kurang menarik minat baca siswa. Tempat memajang hasil karya tulis siswa disiapkan dalam setiap kelas dan mudah diakses tetapi belum optimal penggunaannya.
17	4	4	Sebagai langkah dan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, proses pembelajaran yang dilakukan guru menerapkan pengaturan tempat duduk siswa dengan memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas. Guru menggunakan metode dan/atau strategi pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai. Pengaturan fasilitas belajar di dalam kelas dilakukan semaksimal mungkin untuk kemudahan dan keamanan dalam mengakses dan memanfaatkannya. Pada bagian lain, guru berusaha menciptakan terbentuknya sikap saling menghargai, mempercayai dan menghormati diantara siswa dengan adanya hubungan interpersonal antarsiswa melalui dorongan guru sehingga terjadi diskusi antarsiswa yang saling menguatkan.
18	4	4	Pembelajaran yang dilakukan guru telah menggunakan strategi yang beragam dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai sumber dan media belajar. Sebagai upaya memaksimalkan capaian hasil belajar siswa, guru juga mengembangkan media dan sumber belajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Selain sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, guru memanfaatkan fasilitas yang ada diluar sekolah dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang optimal dengan harapan mutu pembelajaran menjadi lebih baik. Capaian hasil belajar dan antusiasme belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
19	4	4	Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SDN Kemayoran 15 telah memfasilitasi seluruh siswa untuk belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran menerapkan tugas proyek kepada siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan telah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Bahwa RPP masih mengadopsi dari sumber yang tersedia, tetapi sudah dilakukan modifikasi sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah.
20	4	2	Upaya perbaikan kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan oleh guru SDN Kemayoran 15, tetapi jika dibandingkan dengan kinerja faktual belum menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dokumen tentang penilaian kinerja sudah tersedia tetapi jika di komparasi dengan hasil observasi maka ada ketidak sesuaian. Bahwa dokumen laporan kegiatan evaluasi dan refleksi diri guru tidak ditemukan, dokumen kegiatan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi diri guru tidak ditemukan.
21	4	3	Guru SDN Kemayoran 15 telah melakukan pengembangan profesi yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan pengembangan profesi dilakukan melalui diskusi antar teman sejawat dan KKG. Guru juga mengikuti diklat/seminar secara daring, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Publikasi ilmiah belum dilakukan. Kegiatan membagikan praktik baik kepada teman sejawat di sekolah dilakukan secara terbatas. Diseminasi praktik baik belum optimal dilakukan oleh guru.
22	4	4	Secara umum guru SDN Kemayoran 15 telah memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Implementasi berbagai strategi tersebut sebagai upaya untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui variasi model, metode, teknik, dan media yang digunakan, diharapkan dapat menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain untuk perbaikan pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran dengan teknik bertanya yang tepat (menstimulasi), memberi respons jawaban siswa secara benar (memotivasi siswa), membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen sehingga kondusif untuk mewujudkan pembelajaran kooperatif dan memberi umpan balik atas pekerjaan siswa secara tepat/positif.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
23	4	3	Sekolah mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sesuai dengan sasaran. Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah juga dilaksanakan secara luas dengan menggunakan berbagai media termasuk media sosial seperti youtube sekolah. Secara umum implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah telah dilakukan oleh sekolah. Pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah belum melibatkan para pemangku kepentingan dengan optimal, baik guru, pegawai di sekolah, komite atau perwakilan orang tua menunjukkan kurang paham terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah.
24	4	2	Aspek dokumen terkait kegiatan supervisi akademik yang dilakukan SDN Kemayoran 15 sudah ada, baik program maupun jadwal dan hasil supervisi. Setelah dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan wawancara dengan berbagai sumber ditemukan fakta bahwa kegiatan supervisi akademik secara riil belum dilakukan dengan baik dan berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dokumen yang disediakan lebih menunjukkan data formalitas dalam rangka menghadapi akreditasi. Kesimpulan ini didasarkan pada dokumen yang masih baru, bahkan terdapat ketidaksinkronan informasi antara yang disampaikan kepala sekolah dengan informasi dari guru. Karena belum dilaksanakan secara terprogram dan terjadwal serta dilaksanakan secara berkelanjutan, maka dampak supervisi terhadap peningkatan kinerja guru belum maksimal.
25	4	3	Sekolah mengembangkan gagasan, ide atau pemikiran baru atau cara-cara baru yang lebih unggul dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam mengembangkan ide dan gagasan baru, sekolah melibatkan warga sekolah dan pemangku kepentingan dari unsur luar sekolah. Implementasi ide kreatif dan inovatif dimasukan dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif. Berkaitan dengan transparansi pengembangan RKS/RKAS masih perlu peningkatan, terutama dalam hal alokasi dana yang bersumber dari pemerintah seperti BOS dan BOP seharusnya melibatkan komite sekolah sebagai mitra. Dampak nyata pengembangan sekolah diwujudkan dalam program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan antar warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah. Komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dan tenaga kependidikan dengan siswa berlangsung harmonis, kondusif dan bersifat mendidik sehingga berdampak positif terhadap kinerja sekolah. Sebaliknya, komunikasi dan interaksi sekolah yang baik telah berdampak positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar.
27	4	4	Sekolah memiliki petugas keamanan yang siaga menjaga suasana aman dan ketertiban sekolah. Terdapat dua tenaga kebersihan yang bertugas membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga warga sekolah merasa nyaman. Siswa juga dibiasakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan kondusif yang tercermin dalam jadwal piket. Segala upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif sehingga berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.
28	4	3	Dokumen yang menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah ditemukan dengan jumlah minimal. Berita acara rapat kegiatan perencanaan program ditemukan, ada daftar hadir dan dokumentasi rapat yang merepresentasikan rapat guru dan kepala sekolah, komite atau perwakilan orang tua ada tetapi secara terpisah. Sementara hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyatakan bahwa sekolah dan komite telah melakukan kegiatan pembahasan terkait dengan kondisi sekolah, tantangan dan peluang yang ada untuk ditemukan solusi. Setelah dikonfirmasi dengan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa secara faktual keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program membutuhkan peningkatan sehingga dampak yang ditimbulkan terhadap mutu kegiatan dan mutu sekolah secara umum juga menjadi lebih baik lagi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
29	4	4	Pengembangan kurikulum sekolah melibatkan pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Pelibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum sekolah berjalan baik dan hasil evaluasi kurikulum menjadi dasar pengembangan kurikulum selanjutnya. Kurikulum yang telah disusun oleh sekolah dalam bentuk program pembelajaran yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh warga sekolah terimplementasi secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif. Kurikulum yang telah dilaksanakan selanjutnya dilakukan evaluasi secara sistematis setiap tahun yang dilakukan secara kreatif, inovatif, dan efektif. Pada akhirnya, dampak yang ditimbulkan dari implementasi dan evaluasi kurikulum yang dilakukan secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif adalah peningkatan prestasi siswa.
30	4	4	Sekolah secara konsisten dan komprehensif mengelola guru dan tenaga kependidikan dengan sehingga berdampak terhadap persepsi positif para pemangku kepentingan. Rekrutmen guru dan tenaga kependidikan dilakukan sekolah sesuai kebutuhan. Proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkelanjutan. Sekolah melalui kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan secara kontinyu untuk menumbuhkan semangat dalam meningkatkan hasil kerja. Sebagai tindak lanjut, penghargaan diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi atau menunjukkan kinerja positif. Bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan atau tidak menunjukkan kinerja yang baik akan diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku sehingga berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan, iklim kerja yang kondusif, dan peningkatan kinerja.
31	4	4	Sekolah telah berupaya mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga sekolah terutama pihak yang diberi amanah untuk menjaga fasilitas sekolah tetap dalam kondisi siap digunakan. Secara umum fasilitas pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama bagi seluruh warga sekolah baik petugas kebersihan, guru, dan siswa sesuai porsinya. Pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan telah diusahakan dengan optimal sehingga sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik, bersih, rapi, aman, nyaman dan siap untuk digunakan kapan saja dibutuhkan dan mudah diakses untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
32	4	3	Sekolah membuat perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan dibuat secara periodik dengan prinsip akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku. Laporan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah diaudit oleh tim audit internal dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah. Berkenaan dengan pengelolaan dana bantuan pemerintah yang seharusnya melibatkan masyarakat dan dikelola oleh kepala sekolah bersama dengan guru belum dilaksanakan dengan baik dan optimal, termasuk dalam tahap perencanaan program dan penganggaran.
33	4	4	Sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan diri sesuai minat dan bakatnya. Program ekstrakurikuler di evaluasi dan perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan dilakukan untuk memberikan pelayanan optimal terhadap kebutuhan siswa. Sebagai tindak lanjut program pengembangan minat dan bakat, sekolah mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi sesuai potensi, bakat dan minat siswa. Sekolah, orang tua, dan masyarakat, selalu memberi dukungan fisik maupun nonfisik yang optimal untuk keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.
34	4	3	Sekolah menyediakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, sebagai upaya untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang terbatas. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh wali kelas masing-masing, karena sekolah tidak memiliki tenaga/SDM yang memiliki kompetensi khusus di bidang BK.
35	4	4	Penjaminan mutu internal yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri Kemayoran 15 merujuk pada rapor mutu dan hasil Evaluasi Diri Sekolah. Sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan program dalam RKA-S. Sekolah menyusun rencana perbaikan RKA-S untuk tahun berikutnya, dan melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan. Bahwa RKA-S yang disusun telah merujuk pada rapor mutu sebagai upaya penyelarasan antara RKA-S dengan hasil EDS. Penyusunan program perbaikan dan pelaksanaannya didasarkan pada rekomendasi evaluasi program dan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan sesegera mungkin.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
36	4	4	Guru telah mengembangkan RPP tematik terpadu lengkap dengan Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang, langkah-langkah pembelajaran, dan media pembelajaran yang bervariasi. Dokumen RPP Tematik terpadu juga mengakomodir pemanfaatan lingkungan sekolah dan luar sekolah sebagai sumber belajar. Penilaian autentik dalam pembelajaran yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat baik dalam bentuk tes tulis, lisan, kinerja, portofolio, atau bentuk lainnya, membantu pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.

Agustus 17, 2023

Asesor I/II,*


(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)